

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 Dasuk
Kelas / Semester	: IX / II
Tema	: Kematangan Intelektual
Sub Tema	: Kematangan Pemilihan Sekolah Lanjutan
Pembelajaran Ke	: I
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Diskusi dan pembentukan kelompok diharapkan peserta didik dapat menggali, memahami tentang sekolah lanjutan
2. Merencanakan pilihan sekolah lanjutan yang lebih sesuai dengan potensi minat dan bakatnya

B. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke 1 :

a. Pendahuluan / Kegiatan Awal (2 menit)

- Membuka dengan salam dan berdo'a
- Mengkondisikan pembelajaran yang menyenangkan dengan menanyakan kabar atau melakukan ice breaking
- Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang materi yang akan disampaikan
- Menyampaikan lingkup pembelajaran serta teknik penilaian yang akan dinilai setelah materi disampaikan

b. Kegiatan Inti (6 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang pemilihan sekolah lanjutan secara garis besar kepada peserta didik
- Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta didik tentang sekolah lanjutan yang akan di tuju setelah SMP
- Peserta didik mendiskusikan tentang materi yang disampaikan
- Peserta didik menjelaskan hasil diskusi
- Guru meberikan penjelasan ulang secara detail tentang pemilihan sekolah lanjutan kepada peserta didik

c. Penutup (2 menit)

- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan pemilihan sekolah lanjutan
- Melakukan refleksi bagi peserta didik

- Memberikan tugas kepada peserta didik tentang materi yang baru dijelaskan
- Menyampaikan rencana layanan yang akan datang
- Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam

C. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan Pengetahuan :

- Tes Tertulis

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nurkolis, S.Pd
NIP. 19620915 198412 1 005

Sumenep, 01 Januari 2022

Guru BK

EKA YUNIARTI, S.Psi
NIP. 197706082009012003

LEMBAR SOAL TES TERTULIS

Nama :
Kelas / Semester : IX/I
Tema : Kematangan Intelektual
Sub Tema : Kematangan Pemilihan Sekolah Lanjutan
Tanggal :
Waktu :

Petunjuk

Jawablah pertanyaan dibawah ini pada lembar jawaban yang tersedia secara singkat dan jelas

Pertanyaan :

1. Ada berapa macam sekolah lanjutan setelah selesai Sekolah Menengah Pertama ?
2. Apa perbedaan SMA dan SMK yang kamu ketahui, berikan alasannya ?

Jawaban :

1. SMA dan SMK
2. Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah Menengah Atas mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk : menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha. Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja.

LAMPIRAN

PEMILIHAN SEKOLAH LANJUTAN

A. Sekolah Lanjutan

Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP), kita akan bercita-cita melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah. Mengetahui Jenis Sekolah Menengah. Ada dua jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah Menengah Atas mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi. Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi, pada sekolah menengah Atas (SMA) diselenggarakan program pendidikan khusus. Ada tiga program pengajaran di SMA, yaitu Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Program Bahasa. Masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut. Program Pengetahuan Alam bertujuan untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Program Pengetahuan Sosial bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sementara itu, Program Bahasa bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa. Program khusus di SMA diselenggarakan pada Semester I Kelas X. Dasar yang dipakai untuk penjurusan siswa adalah nilai akademik selama di SMP. Kecuali itu, dipertimbangkan juga minat dan bakat yang dimiliki serta atas persetujuan orang tua siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha.

Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja. Sekolah kejuruan mempunyai penekanan pada ilmu tertentu. Ada Sekolah Menengah Kejuruan yang khusus mempelajari ilmu teknik, ada yang khusus mempelajari ilmu tentang pertanian, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga, ada yang khusus mempelajari ilmu tentang kelautan, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan farmasi, ada yang khusus mempelajari ilmu tentang ekonomi/akuntansi, ada yang khusus mempelajari ilmu tentang komputer dan masih banyak lagi yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha.

B. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah.

Ingin berhasil dalam mengikuti pendidikan di sekolah menengah, perlu mempersiapkan diri untuk memilih sekolah menengah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah menengah antara lain sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan setelah lulus sekolah menengah. Jika setelah lulus pendidikan ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maka sebaiknya memilih

sekolah menengah Atas (SMA). Sebaliknya, jika setelah lulus pendidikan menengah ingin langsung bekerja, sebaiknya milih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

2. Mempersiapkan diri sedini mungkin. Persiapan yang dimaksud disini berhubungan dengan prestasi akademik. Prestasi akademik selama belajar di sekolah menengah pertama dapat diketahui melalui nilai hasil Ujian Nasional maupun Ujian Sekolah yang tertera dalam STTB/SHUN. STTB/SHUN sangat mempengaruhi proses pemilihan sekolah lanjutan. Beberapa sekolah lanjutan menengah ada yang menggunakan standar nilai mata pelajaran tertentu sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh calon siswa. Misalnya nilai mata pelajaran Matematika minimal 70. Atau mungkin ada sekolah yang mengharuskan calon siswa memiliki nilai rata-rata UN minimal 80 atau jumlah SHUN 320 dan lain-lain.

3. Pertimbangkan bakat yang miliki. Bakat yang dimiliki seseorang tidak sama antara satu dengan lainnya. Ada yang berbakat pada ilmu alam, tetapi tidak berbakat pada ilmu sosial, ada yang berbakat di bidang olahraga, tetapi tidak berbakat di kesenian, ada yang berbakat dibidang kesenian tetapi tidak berbakat pada keterampilan. Bakat yang dimiliki seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Seseorang yang mengikuti pendidikan di sekolah menengah jika didukung dengan bakat yang dimiliki, akan lebih berhasil dibanding yang tidak didukung dengan bakat. Contoh : Eva tidak berbakat di bidang seni, tetapi berbakat di bidang Sains. Ia memilih sekolah yang tidak sesuai dengan bakatnya atas pengaruh temannya, yaitu Sekolah Seni Rupa. Akibatnya, Eva mengalami kesulitan kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Apabila ada tugas menggambar, Eva tidak dapat mengerjakan. Kirana mempunyai bakat dalam bidang seni. Ia memilih sekolah sesuai dengan bakat yang dimilikinya, yaitu Sekolah Seni Rupa. Kirana selalu mengerjakan tugas-tugas dengan baik, terutama berhubungan dengan seni rupa.

4. Pertimbangkan sifat-sifat yang miliki. Setiap orang memiliki sifat yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Ada yang sabar, teliti, suka bekerja menghadapi benda, tabah, suka bekerja menghadapi orang, mampu menciptakan alat, dan lain-lain. Sifat-sifat orang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Oleh karena itu, untuk memilih sekolah, sebaiknya seseorang juga harus mempertimbangkan sifat-sifat yang dimiliki. Contoh : Bambang tidak memiliki sifat sabar dan lebih senang bekerja menghadapi benda. Bambang memilih Sekolah Perawat Kesehatan. Pada saat praktik di rumah sakit, Bambang tidak bisa menghadapi pasien dengan sabar dan selalu marah. Akibatnya nilai praktik yang diperoleh tidak baik. Hengki mempunyai sifat teliti dan lebih suka bekerja menghadapi benda. Hengki memilih SMK Jurusan Akuntansi. Pelajaran yang diberikan di SMK Jurusan Akuntansi banyak membutuhkan ketelitian, karena sesuai dengan sifatnya maka ia tidak mengalami kesulitan. Oleh karena itu, agar anda tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah menengah sebaiknya dalam memilih sekolah menengah, sesuaikan dengan sifat-sifat yang kita miliki.